

**PENGUKURAN KINERJA RANTAI PASOK KOMODITAS
KOPI DI KABUPATEN BANDUNG DENGAN PENDEKATAN
SUPPLY CHAIN OPERATION REFERENCE (SCOR)
(Studi Kasus : IKM/UKM Kopi di Kabupaten Bandung)**

TUGAS AKHIR

**Karya tulis sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik dari
Program Studi Teknik Industri
Fakultas Teknik Universitas Pasundan**

**Oleh
NENG RIMA HARYATI
NRP : 163010081**



**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PASUNDAN**

2020

**PENGUKURAN KINERJA RANTAI PASOK KOMODITAS
KOPI DI KABUPATEN BANDUNG DENGAN PENDEKATAN
SUPPLY CHAIN OPERATION REFERENCE (SCOR)
(Studi Kasus : IKM/UKM Kopi di Kabupaten Bandung)**

NENG RIMA HARYATI

NRP : 163010081

ABSTRAK

Supply Chain Komoditas Kopi ini dimulainya dari hulu ke hilir. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Supply Chain Komoditas Kopi di kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung. Mengukur kinerja rantai pasok komoditas kopi yang berada di Kecamatan ciwidey Kabupaten Bandung. Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan Supply Chain Operation References (SCOR) dan metode Analitical Hierarchy Process (AHP) untuk melakukan pembobotan. Jumlah rata-rata setelah dihitung aliran aktivitas dari mulai hulu kehilir yang telah mendapatkan hasil performansi dari masing-masing aktivitas yaitu petani sebesar 81.40, Prosesor sebesar 60.74, Roastery House sebesar 85.39, Pedagang Besar yaitu 69,28 , Konsumen/retail/kedai kopi 90,77, rata-rata dari jumlah performansi yaitu 77, 51. Dimana dalam sistem monitoring tersebut hasil 77.51 masuk kategori “Good”. Dapat disimpulkan bahwa pengukuran kinerja di Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung ini baik tetapi perlu adanya peningkatan jumlah permintaan yang harus dipenuhi dan memperhatikan performance attributes pada SCOR.

Kata Kunci : Performance Attributes, Supply Chain, Supply Chain Operation References (SCOR), AHP

**PENGUKURAN KINERJA RANTAI PASOK KOMODITAS
KOPI DI KABUPATEN BANDUNG DENGAN PENDEKATAN
SUPPLY CHAIN OPERATION REFERENCE (SCOR)
(Studi Kasus : IKM/UKM Kopi di Kabupaten Bandung)**

NENG RIMA HARYATI

NRP : 163010081

ABSTRACT

The coffee commodity supply chain starts from upstream to downstream. This study aims to determine the Supply Chain for Coffee Commodities in the Ciwidey sub-district, Bandung Regency. Measuring the performance of the supply chain for coffee commodities in the Ciwidey District, Bandung Regency. Data processing used in this study is to use the Supply Chain Operation References (SCOR) approach and the Analytical Hierarchy Process (AHP) method to carry out weighting. The average number after calculating the flow of activities from upstream to downstream that has got the performance results from each activity is farmers of 81.40, Processors of 60.74, Roastery House of 85.39, Wholesalers of 69.28, Consumers / retail / coffee shops 90 , 77, the average of the total performance is 77, 51. Where in the monitoring system the results are 77.51 in the "Good" category. It can be concluded that the performance measurement in Ciwidey Subdistrict, Bandung Regency is good, but it is necessary to increase the number of requests that must be fulfilled and pay attention to the performance attributes of SCOR.

Kata Kunci : Performance Attributes, Supply Chain, Supply Chain Operation References (SCOR), Analytical Hierarchy Process (AHP)

**PENGUKURAN KINERJA RANTAI PASOK
KOMODITAS KOPI DI KABUPATEN BANDUNG
DENGAN PENDEKATAN SUPPLY CHAIN
OPERATION REFERENCE (SCOR)
(Studi Kasus : IKM/UKM Kopi di Kabupaten Bandung)**

Oleh :

Neng Rima Haryati

NRP : 163010081

Menyetujui

Tim Pembimbing

Tanggal

Pembimbing

Penelaah

(Ir. Toto Ramadhan, MT)

(Dr. Ir. H. A. Syakur Amin, M.Eng)

Mengetahui,
Ketua Program Studi

(Dr. Ir. M. Nurman Helmi, DEA)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	xvi
ABSTRACT.....	xvii
PEDOMAN PENGGUNAAN TUGAS AKHIR	iv
PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR GAMBAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR TABEL.....	Error! Bookmark not defined.
Bab I Pendahuluan	
I.1. Latar Belakang	I-6
I.2. Perumusan Masalah	I-13
I.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	I-14
I.3.1. Tujuan Penelitian	I-14
I.3.2. Manfaat Penelitian	I-14
I.4. Pembatasan Masalah dan Asumsi	I-14
I.4.1. Pembatasan Masalah	I-14
I.4.2. Asumsi	I-15
I.5. Sistematika Penulisan	I-15
Bab II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori	
II.1. Supply Chain Manajemen (SCM)	II-Error! Bookmark not defined.
II.1.1. Pengertian Supply Chain.....	II-Error! Bookmark not defined.
II.1.2. Pengertian Supply Chain Management (SCM).....	II-Error! Bookmark not defined.

II.1.3.	Elemen <i>Supply Chain Management</i> (SCM)	II-Error! Bookmark not defined.
II.1.3.1.	Chain 1: <i>Supplier</i>	II-Error! Bookmark not defined.
II.1.3.2.	Chain 1-2-3 : <i>Supplier-Manufactures-Distribution</i>	II-Error! Bookmark not defined.
II.1.3.3.	Chain 1-2-3-4 : <i>Supplier-Manufactures-Distribution-Retail Outlet</i>	II-Error! Bookmark not defined.
II.1.3.4.	Chain 1-2-3-4-5 : <i>Supplier-Manufactures-Distribution-Retail Outlet-Customers</i>	II-Error! Bookmark not defined.
II.1.4.	Komponen Dasar <i>Supply Chain Management</i> (SCM)	II-Error! Bookmark not defined.
II.1.5.	Area Cakupan <i>Supply Chain Management</i> (SCM)	II-Error! Bookmark not defined.
II.1.6.	Strategi-strategi dalam <i>Supply Chain Management</i> (SCM).	II-Error! Bookmark not defined.
II.1.7.	Hubungan <i>Supply Chain</i> dengan Performa Bisnis	II-Error! Bookmark not defined.
II.1.8.	Penggerak <i>Supply Chain Management</i>	II-Error! Bookmark not defined.
II.1.9.	Sasaran <i>Supply Chain Management</i>	II-Error! Bookmark not defined.
II.1.10.	Tantangan <i>Supply Chain Management</i>	II-Error! Bookmark not defined.
II.1.11.	Peluang dalam melaksanakan <i>Supply Chain Management</i>	II-Error! Bookmark not defined.
II.2.	Pengukuran Kinerja <i>Supply Chain Management</i> (SCM)	II-Error! Bookmark not defined.
II.2.1.	Definisi Pengukuran Kinerja	II-Error! Bookmark not defined.

II.2.2. Struktur Sistem Pengukuran KinerjaII-Error! Bookmark not defined.

II.2.3. Metrik Untuk Kinerja Supply ChainII-Error! Bookmark not defined.

II.3. Supply Chain Operation Reference (SCOR)II-Error! Bookmark not defined.

II.3.1. Pengenalan Supply Chain Operation References (SCOR)... II-Error! Bookmark not defined.

II.3.2. Atribut Kinerja dan Metrik Pada Model SCORII-Error! Bookmark not defined.

II.3.3.1. Atribut Kinerja.....II-Error! Bookmark not defined.

II.3.3.2. Metrik.....II-Error! Bookmark not defined.

II.3.3.3. Hierarki MetrikII-Error! Bookmark not defined.

II.3.3. Analitical Hierarchy Process (AHP) II-46

II.3.3.1. Pengertian Analitical Hierarchy Process (AHP)..... II-46

Bab III Metodologi Penelitian

III.1. Kerangka Penelitian III-Error! Bookmark not defined.

III.2. Tempat Penelitian..... III-Error! Bookmark not defined.

III.3. Langkah-langkah Pemecahan MasalahIII-Error! Bookmark not defined.

III.3.1. *Flowchart Pemecahan Masalah*III-Error! Bookmark not defined.

III.3.2. Jenis dan Sumber Data III-Error! Bookmark not defined.

III.3.3. Teknik Pengumpulan Data III-Error! Bookmark not defined.

III.3.4. Pengolahan Data III-Error! Bookmark not defined.

III.3.4.1. Klasifikasi Aktifitas *Supply Chain*III-Error! Bookmark not defined.

- III.3.4.2. Penyesuaian Model Hierarki Supply Chain Operation Reference (SCOR) **III-Error! Bookmark not defined.**
- III.3.4.3. Pengukuran Kinerja *Supply Chain Management* dengan Model *Supply Chain Operation Reference* (SCOR).....**III-Error! Bookmark not defined.**
- III.3.4.4. Perhitungan Nilai Normalisasi SCOR.....**III-Error! Bookmark not defined.**
- III.3.4.5. Perhitungan Nilai Akhir *Performance Supply Chain*.....**III-Error! Bookmark not defined.**

Bab IV Pengumpulan Dan Pengolahan Data

- IV.1. Pengumpulan Data **IV-Error! Bookmark not defined.**
- IV.1.1. Data - data Pengukuran Kinerja Rantai Pasok Komoditas Kopi di Kabupaten Bandung **IV-Error! Bookmark not defined.**
- IV.2. Pengolahan Data..... **IV-Error! Bookmark not defined.**
- IV.2.1. Bisnis Proses..... **IV-Error! Bookmark not defined.**
- IV.2.2. Klasifikasi Kegiatan *Supply Chain*.....**IV-Error! Bookmark not defined.**
- IV.2.3. Model Hierarki Kegiatan Rantai pasok.....**IV-Error! Bookmark not defined.**
- IV.2.4. Perhitungan Nilai Aktual..... **IV-Error! Bookmark not defined.**
- IV.2.4.1. Perhitungan Nilai Aktual *Supply Chain Reliability*.....**IV-Error! Bookmark not defined.**
- IV.2.4.1.1. Perhitungan Nilai Aktual *Supply Chain Reliability* Pada Petani..... **IV-Error! Bookmark not defined.**
- IV.2.4.1.2. Perhitungan Nilai Aktual *Supply Chain Reliability* Proses..... **IV-Error! Bookmark not defined.**

IV.2.4.1.3. Perhitungan Nilai Aktual <i>Supply Chain Reliability Roastery House</i>	IV-
Error! Bookmark not defined.	
IV.2.4.1.4. Perhitungan Nilai Aktual <i>Supply Chain Reliability Pedagang Besar</i>	IV-
Error! Bookmark not defined.	
IV.2.4.1.5. Perhitungan Nilai Aktual <i>Supply Chain Reliability Kedai Kopi/ Retail/ Konsumen</i>	IV-
Error! Bookmark not defined.	
IV.2.4.2. Perhitungan Nilai Aktual <i>Supply Chain Responsivness</i>	IV-
Error! Bookmark not defined.	
IV.2.4.2.1. Perhitungan Nilai Aktual <i>Supply Chain Responsivness Petani</i>	IV-
Error! Bookmark not defined.	
IV.2.4.2.2. Perhitungan Nilai Aktual <i>Supply Chain Responsivness Prosesor</i>	IV-
Error! Bookmark not defined.	
IV.2.4.2.3. Perhitungan Nilai Aktual <i>Supply Chain Responsivness Roastery House</i>	IV-
Error! Bookmark not defined.	
IV.2.4.2.4. Perhitungan Nilai Aktual <i>Supply Chain Responsivness Pedagang Besar</i>	IV-
Error! Bookmark not defined.	
IV.2.4.2.5. Perhitungan Nilai Aktual <i>Supply Chain Responsivness Kedai Kopi/ Retail/ Konsumen</i>	IV-
Error! Bookmark not defined.	
IV.2.4.3. Perhitungan Nilai Aktual <i>Supply Chain Agility</i>	IV-
Error! Bookmark not defined.	
IV.2.4.3.1. Perhitungan Nilai Aktual <i>Supply Chain Agility Petani</i>	IV-
Error! Bookmark not defined.	
IV.2.4.3.1.1. Perhitungan Nilai Aktual <i>Upside Supply Chain Flexibility Pada Petani</i>	IV-
Error! Bookmark not defined.	

IV.2.4.3.1.2. Perhitungan Nilai Aktual <i>Upside Supply Chain Adaptability</i> Pada Petani	IV-Error! Bookmark not defined.
IV.2.4.3.1.3. Perhitungan Nilai Aktual <i>Downside Supply Chain Adaptability</i> Pada Petani	IV-Error! Bookmark not defined.
IV.2.4.3.2. Perhitungan Nilai Aktual <i>Supply Chain Agility</i> Prosesor....	IV-Error! Bookmark not defined.
IV.2.4.3.2.1. Perhitugan Nilai Aktual <i>Upside Supply Chain Flexibility</i> Pada Prosesor	IV-Error! Bookmark not defined.
IV.2.4.3.2.2. Perhitugan Nilai Aktual <i>Upside Supply Chain Adaptability</i> Pada Prosesor	IV-Error! Bookmark not defined.
IV.2.4.3.2.3. Perhitugan Nilai Aktual <i>Downside Supply Chain Adaptability</i> Pada Prosesor	IV-Error! Bookmark not defined.
IV.2.4.3.3. Perhitungan Nilai Aktual <i>Supply Chain Agility Roastery House</i>	IV-Error! Bookmark not defined.
IV.2.4.3.3.1. Perhitugan Nilai Aktual <i>Upside Supply Chain Flexibility</i> Pada <i>Roastery House</i>	IV-Error! Bookmark not defined.
IV.2.4.3.3.2. Perhitugan Nilai Aktual <i>Upside Supply Chain Adaptability</i> Pada <i>Roastery House</i>	IV-Error! Bookmark not defined.
IV.2.4.3.3.3. Perhitugan Nilai Aktual <i>Downside Supply Chain Adaptability</i> Pada <i>Roastery House</i>	IV-Error! Bookmark not defined.
IV.2.4.3.4. Perhitungan Nilai Aktual <i>Supply Chain Agility</i> Pedagang Besar.....	IV-Error! Bookmark not defined.
IV.2.4.3.4.1. Perhitugan Nilai Aktual <i>Upside Supply Chain Flexibility</i> Pada Pedagang Besar	IV-Error! Bookmark not defined.
IV.2.4.3.4.2. Perhitugan Nilai Aktual <i>Upside Supply Chain Adaptability</i> Pada Pedagang Besar ...	IV-Error! Bookmark not defined.

IV.2.4.3.4.3. Perhitungan Nilai Aktual <i>Downside Supply Chain Adaptability</i> Pada Pedagang Besar ...	IV-Error! Bookmark not defined.
IV.2.4.3.5. Perhitungan Nilai Aktual <i>Supply Chain Agility</i> Kedai Kopi/ Retail.....	IV-Error! Bookmark not defined.
IV.2.4.3.5.1. Perhitungan Nilai Aktual <i>Upside Supply Chain Flexibility</i> Pada Kedai Kopi/ Retail.....	IV-Error! Bookmark not defined.
IV.2.4.3.5.2. Perhitungan Nilai Aktual <i>Upside Supply Chain Adaptability</i> Pada Pedagang Besar Kedai Kopi/ Retail	IV-Error! Bookmark not defined.
IV.2.4.3.5.3. Perhitungan Nilai Aktual <i>Downside Supply Chain Adaptability</i> Pada Kedai Kopi/ Retail.....	IV-Error! Bookmark not defined.
IV.2.4.4. Perhitungan Nilai Aktual Asset Management	IV-Error! Bookmark not defined.
IV.2.4.4.1. Perhitungan Nilai Aktual <i>Asset Management</i> Pada Petani.....	IV-Error! Bookmark not defined.
IV.2.4.4.2. Perhitungan Nilai Aktual <i>Asset Management</i> Pada Prosesor.....	IV-Error! Bookmark not defined.
IV.2.4.4.3. Perhitungan Nilai Aktual <i>Asset Management</i> Pada <i>Roastery House</i>	IV-Error! Bookmark not defined.
IV.2.4.4.4. Perhitungan Nilai Aktual <i>Asset Management</i> Pada Pedagang Besar.....	IV-Error! Bookmark not defined.
IV.2.4.4.5. Perhitungan Nilai Aktual <i>Asset Management</i> Pada Kedai Kopi/ Retail/ Konsumen.....	IV-Error! Bookmark not defined.
IV.2.4.5. Perhitungan Pembobotan tingkat kepentingan <i>Performance attribute</i> menggunakan AHP.....	IV-Error! Bookmark not defined.

IV.2.4.5.1. Perhitungan Pembobotan <i>Performance Attributes</i> Menyeluruh.....	IV-
Error! Bookmark not defined.	
IV.2.4.5.3. Perhitungan Metriks Perbandingan <i>Reliability</i>	IV- Error!
Bookmark not defined.	
IV.2.4.5.4. Perhitungan Metrik Perbandingan berdasarkan <i>Responsivness</i>	IV-
Error! Bookmark not defined.	
IV.2.4.5.5. Perhitungan Perbandingan Metrik berdasarkan <i>Agility</i>	IV-
Error! Bookmark not defined.	
IV.2.4.5.6. Perhitungan Perbandingan berdasarkan <i>Asset Management</i>	IV-
Error! Bookmark not defined.	
IV.2.4.5.7. Perhitungan Bobot tingkat kepentingan <i>performance attributes</i> menyeluruh	IV- Error! Bookmark not defined.
IV.2.4.6. Perhitungan Normalisasi.....	IV- Error! Bookmark not defined.
IV.2.4.6.1. Perhitungan Nilai Normalisasi Petani.....	IV- Error! Bookmark not defined.
Bookmark not defined.	
IV.2.4.6.2. Perhitungan Nilai Normalisasi Prosesor	IV- Error!
Bookmark not defined.	
IV.2.4.6.3. Perhitungan Nilai Normalisasi <i>Roastery House</i>	IV- Error!
Bookmark not defined.	
IV.2.4.6.4. Perhitungan Nilai Normalisasi Pedagang Besar.....	IV- Error!
Bookmark not defined.	
IV.2.4.6.5. Perhitungan Nilai Normalisasi Kedai Kopi/Retail/Konsumen Akhir.....	IV-
Error! Bookmark not defined.	
IV.2.4.7. Perhitungan SCOR Akhir ...	IV- Error! Bookmark not defined.

IV.2.4.7.1. Perhitungan SCOR Akhir PetaniIV-Error! Bookmark not defined.

IV.2.4.7.2. Perhitungan SCOR Akhir ProsesorIV-Error! Bookmark not defined.

IV.2.4.7.3. Perhitungan SCOR Akhir *Roastery House*IV-Error! Bookmark not defined.

IV.2.4.7.4. Perhitungan SCOR Akhir Pedagang BesarIV-Error! Bookmark not defined.

IV.2.4.7.5. Perhitungan SCOR Akhir Kedai Kopi/Retail/Konsumen AkhirIV-Error! Bookmark not defined.

IV.2.4.8. Perhitungan SCOR Akhir MenyeluruhIV-Error! Bookmark not defined.

Bab V Analisa dan Pembahasan

V.1. Analisa dan Pembahasan Bisnis Proses di Kabupaten Bandung ... V-Error! Bookmark not defined.

V.1.1. Analisa dan Pembahasan Kegiatan *Supply Chain* Kapupaten Bandung V-Error! Bookmark not defined.

V.1.2. Analisa dan Pembahasan Model Hierarki Pengukuran Kinerja Rantai Pasok..... V-Error! Bookmark not defined.

V.1.3. Analisa Perhitungan Nilai Aktual V-Error! Bookmark not defined.

V.1.4. Analisa Perhitungan Nilai NormalisasiV-Error! Bookmark not defined.

V.1.5. Analisa Pembobotan Tingkat Kepentingan *Performance Attributes* menggunakan Analytic Hierarchy Process (AHP)V-Error! Bookmark not defined.

V.1.6. Analisa Perhitungan SCOR AkhirV-Error! Bookmark not defined.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

IV.1. Kesimpulan VI-Error! Bookmark not defined.

IV.2. Saran..... VI-Error! Bookmark not defined.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR

LAMP





DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Lima Negara Konsumen Kopi Terbesar Dunia	I-6
Gambar II.2 Model Supply Chain dan 3 macam aliran yang dikelola.....	II-
Error! Bookmark not defined.	
Gambar II.3 Lima Proses Inti <i>Supply chain</i> pada model SCOR	II- Error!
Bookmark not defined.	
Gambar II.4 Struktur Metrik Hirarkis <i>Perfect Order Fulfillment</i> (POF) ...	II- Error!
Bookmark not defined.	
Gambar II.5 Struktur Metrik Hirarkis <i>Order Fulfilment cycle time</i> (OFCT).....	II-
Error! Bookmark not defined.	
Gambar II.6 Struktur Metrik Hirarkis <i>Upside Supply Chain Flexibility</i>	II- Error!
Bookmark not defined.	
Gambar II.7 Struktur Metrik Hirarkis <i>Upside Supply Chain Adaptability</i>	II- Error!
Bookmark not defined.	
Gambar II.8 Struktur Metrik Hirarkis <i>Downside Supply Chain Adaptability</i>	II-
Error! Bookmark not defined.	
Gambar II.9 Struktur Metrik Hirarkis <i>Supply Chain Value at Risk</i> (VAR)	II- Error!
Bookmark not defined.	
Gambar II.10 Struktur Metrik Hirarkis <i>Total Cost to Serve</i>	II- Error!
Bookmark not defined.	
Gambar II.11 Struktur Metrik Hirarkis <i>Cash-to-cash cycle time</i>	II- Error!
Bookmark not defined.	
Gambar II.12 Struktur Metrik Hirarkis <i>Return on Supply Chain Fixed Assets</i>	II-
Error! Bookmark not defined.	
Gambar II.13 Struktur Metrik Hirarkis <i>Return on Working Capital</i>	II- Error!
Bookmark not defined.	
Gambar II. 14 Hierarki SCOR <i>Model Version 11.0</i>	II- Error!
Bookmark not defined.	
Gambar II.15 Struktur Hirarki	II- Error! Bookmark not defined.

Gambar	III.1	Flowchart	Pemecahan
Masalah.....			III-
			Error! Bookmark not defined.
Gambar III.2 Struktur Metrik Hirarkis <i>Perfect Order Fulfillment</i> (POF).			III- Error! Bookmark not defined.
Gambar III.3 Struktur Metrik Hirarkis <i>Order Fulfilment cycle time</i> (OFCT)			III- Error! Bookmark not defined.
Gambar III.4 Struktur Metrik Hirarkis <i>Upside Supply Chain Flexibility</i> .			III- Error! Bookmark not defined.
Gambar III.5 Struktur Metrik Hirarkis <i>Upside Supply Chain Adaptability</i>			III- Error! Bookmark not defined.
Gambar III.6 Struktur Metrik Hirarkis <i>Downside Supply Chain Adaptability</i>			III- Error! Bookmark not defined.
Gambar III.7 Struktur Metrik Hirarkis <i>Supply Chain Value at Risk</i> (VAR).....			III- Error! Bookmark not defined.
Gambar III.8 Struktur Metrik Hirarkis <i>Total Cost to Serve</i>			III- Error! Bookmark not defined.
Gambar III.9 Struktur Metrik Hirarkis <i>Cash-to-cash cycle time</i>			III- Error! Bookmark not defined.
Gambar III.10 Struktur Metrik Hirarkis <i>Return on Supply Chain Fixed Assets</i>III Error! Bookmark not defined.
Gambar III.11 Struktur Metrik Hirarkis <i>Return on Working Capital</i>			III- Error! Bookmark not defined.
Gambar IV.1 Diagram Rantai Pasok Komoditas Kopi di Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung.....			IV- Error! Bookmark not defined.
Gambar IV.2 Proses Bisnis Komoditas Kopi di Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung			IV- Error! Bookmark not defined.
Gambar IV.3 Model Hiderarki SCOR pengukuran kinerja rantai pasok..			IV- Error! Bookmark not defined.
Gambar V.1 Proses Bisnis Komoditas Kopi di Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung			V- Error! Bookmark not defined.

Gambar V.2 Model Hirarki pengukuran Kinerja rantai pasok komoditas kopi diKecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung V-**Error! Bookmark not defined.**

Gambar VI.1 Proses Bisnis Komoditas Kopi di Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung.....VI-**Error! Bookmark not defined.**



DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Luas Perkebunan dan Produksi Kopi di Indonesia	I-7
Tabel I.2 Volume Kelompok Komoditi kopi di Jawabarat	I-8
Tabel I. 3 Luas Areal di Jawabarat Berdasarkan Kabupaten Bandung	I-9
Tabel I.4 Jumlah Volume Produksi berdasarkan Kabupaten/Kota	III-9
Tabel I.5 Luas Tanam dan Produksi Kabupaten Bandung berdasarkan Kecamatan	III-11
Tabel II.2 Enam Bagian utama dalam sebuah perusahaan manufaktur yang terkait dengan fungsi-fungsi utama supply chain.....	II-
Error! Bookmark not defined.	
Tabel II.3 Beberapa Atribut Metrik yang penting	II-Error! Bookmark not defined.
Tabel II.4 Atribut Kinerja	II-Error! Bookmark not defined.
Tabel II.5 <i>Performance Attributes SCORcard</i> dan Metrik Level 1	II-Error! Bookmark not defined.
Tabel II.6 Definisi <i>Performance Attributes SCORcard</i> dan Metrik Level 1	II-Error! Bookmark not defined.
Tabel II.7 Keterangan Hierarki Metrik Model SCOR <i>version 11.0</i>	II-Error! Bookmark not defined.
Tabel II.8 <i>Comperative Judgement</i>	II-Error! Bookmark not defined.
Tabel III. 2 Format Klarifikasi Aktivitas <i>Supply Chain</i> Kecamatan Ciwidey.....	III-
Error! Bookmark not defined.	
Tabel III.3 Format Penyesuaian Metrik Pengukuran Kinerja <i>Supply Chain</i>	III-
Error! Bookmark not defined.	
Tabel III.4 Format Keterangan Penyesuaian Metrik Pengukuran Kinerja <i>Supply Chain</i>	III-Error! Bookmark not defined.
Tabel III.5 Sistem Monitoring Indikator Kinerja	III-Error! Bookmark not defined.

Tabel IV.1 Data Luas Lahan Areal Produksi Kopi Arabika Kabupaten Bandung Menurut

Kecamatan.....IV-

Error! Bookmark not defined.

Tabel IV. 2 Pedagang Besar Kopi Kabupaten BandungIV-**Error! Bookmark not defined.**

Tabel IV.3 Daftar Kedai dan Retail di Kabupaten Bandung

.....IV-

Error! Bookmark not defined.

Tabel IV.4 Data Aktual Komiditas Kopi di Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung pada Petani.....IV-**Error! Bookmark not defined.**

Tabel IV.5 Data Aktual Komoditas Kopi di Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung pada Processor

IV-**Error! Bookmark not defined.**

Tabel IV.6 Data Aktual Kopi Kopi di Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung pada *Roastery House*.....IV-**Error! Bookmark not defined.**

Tabel IV.7 Data Aktual Kopi Kopi di Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung pada Pedagang Besar.....IV-**Error! Bookmark not defined.**

Tabel IV.8 Data Aktual Kopi di Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung pada Retail/ Kedai Kopi.....IV-**Error! Bookmark not defined.**

Tabel IV.9 Klasifikasi Aktivitas Rantai Pasok Komoditas Kopi Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung

IV-**Error! Bookmark not defined.**

Tabel IV.10 Aktual *Supply Chain Reliability* Pada PetaniIV-**Error! Bookmark not defined.**

Tabel IV.11 Nilai Aktual *Supply Chain Reliability* Pada Prosesor.....IV-**Error! Bookmark not defined.**

Tabel IV.12 Nilai Aktual *Supply Chain Reliability* Pada *Roastery House*IV-**Error! Bookmark not defined.**

Tabel IV.13 Nilai Aktual *Supply Chain Reliability* Pada Pedagang Besar.....IV-**Error! Bookmark not defined.**

Tabel IV.14 Nilai Aktual *Supply Chain Reliability* Pada Kedai Kopi/RetailIV-**Error! Bookmark not defined.**

Tabel IV.15 Nilai Aktual *Supply Chain Responsivness* Pada PetaniIV-**Error! Bookmark not defined.**

Tabel IV.16 Nilai Aktual *Supply Chain Responsivness* Pada ProsesorIV-**Error! Bookmark not defined.**

Tabel IV.17 Nilai Aktual *Supply Chain Responsivness* Pada *Roastery House*....IV-**Error! Bookmark not defined.**

Tabel IV.18 Nilai Aktual *Supply Chain Responsivness* Pada Pedagang Besar ...IV-**Error! Bookmark not defined.**

Tabel IV.19 Nilai Aktual *Supply Chain Responsivness* Pada Kedai Kopi/Retail.
..... IV-**Error! Bookmark not defined.**

Tabel IV.20 Nilai Aktual *Supply Chain Upside Supply Chain Flexibility* Pada Petani..... IV-**Error! Bookmark not defined.**

Tabel IV.21 Nilai Aktual *Supply Chain Upside Supply Chain Adaptibility* Pada Petani..... IV-**Error! Bookmark not defined.**

Tabel IV.22 Nilai Aktual *Supply Chain Downside Supply Chain Adaptibility* Pada Petani..... IV-**Error! Bookmark not defined.**

Tabel IV.23 Nilai Aktual *Supply Chain Upside Supply Chain Flexibility* Pada Prosesor IV-**Error! Bookmark not defined.**

Tabel IV.24 Nilai Aktual *Supply Chain Upside Supply Chain Adaptibility* Pada Prosesor IV-**Error! Bookmark not defined.**

Tabel IV.25 Nilai Aktual *Supply Chain Downside Supply Chain Adaptibility* Pada Prosesor IV-**Error! Bookmark not defined.**

Tabel IV.26 Nilai Aktual *Supply Chain Upside Supply Chain Flexibility* Pada *Roastery House* IV-**Error! Bookmark not defined.**

Tabel IV.27 Nilai Aktual *Supply Chain Upside Supply Chain Adaptability* Pada *Roastery House* IV-**Error! Bookmark not defined.**

Tabel IV.28 Nilai Aktual *Supply Chain Upside Supply Chain Adaptability* Pada *Roastery House* IV-**Error! Bookmark not defined.**

Tabel IV.29 Nilai Aktual *Supply Chain Upside Supply Chain Flexibility* Pada Pedagang Besar IV-**Error! Bookmark not defined.**

Tabel IV.30 Nilai Aktual *Supply Chain Upside Supply Chain Adaptability* Pada Pedagang Besar IV-**Error! Bookmark not defined.**

Tabel IV.31 Nilai Aktual <i>Supply Chain Downside Supply Chain Adaptibility</i> Pada Pedagang Besar	IV-Error! Bookmark not defined.
Tabel IV.32 Nilai Aktual <i>Supply Chain Upside Supply Chain Flexibility</i> Pada Kedai Kopi/Retail.....	IV-Error! Bookmark not defined.
Tabel IV.33 Nilai Aktual <i>Supply Chain Upside Supply Chain Adaptibility</i> Pada Kedai Kopi/Retail.....	IV-Error! Bookmark not defined.
Tabel IV.34 Nilai Aktual <i>Supply Chain Downside Supply Chain Adaptibility</i> Pada Kedai Kopi/Retail.....	IV-Error! Bookmark not defined.
Tabel IV.35 Nilai Aktual <i>Supply Chain Asset Management</i> Pada Petani	IV-Error! Bookmark not defined.
Tabel IV. 36 Nilai Aktual <i>Supply Chain Asset Management</i> Pada Proessor	IV-Error! Bookmark not defined.
Tabel IV.37 Nilai Aktual <i>Supply Chain Asset Management</i> Pada <i>Roastery House</i>	IV-Error! Bookmark not defined.
Tabel IV.38 Nilai Aktual <i>Supply Chain Asset Management</i> Pada Pedagang Besar	IV-Error! Bookmark not defined.
Tabel IV.39 Nilai Aktual <i>Supply Chain Asset Management</i> Pada Kedai Kopi/Retail.....	IV-Error! Bookmark not defined.
Tabel IV.40 <i>Performance Attribute</i> menyeluruh	IV-Error! Bookmark not defined.
Tabel IV.41 Pembobotan <i>Performance Attribute</i> menyeluruh	IV-Error! Bookmark not defined.
Tabel IV.42 <i>Metrik</i> perbandingan berdasarkan <i>Reliability</i>	IV-Error! Bookmark not defined.
Tabel IV.43 Pembobotan <i>Metrik</i> perbandingan berdasarkan <i>Reliability</i> ..	IV-Error! Bookmark not defined.
Tabel IV.44 <i>Metrik</i> perbandingan berdasarkan <i>Responsivness</i>	IV-Error! Bookmark not defined.
Tabel IV.45 Pembobotan <i>Metrik</i> perbandingan berdasarkan <i>Responsivness</i>	IV-Error! Bookmark not defined.
Tabel IV.46 <i>Metrik</i> perbandingan berdasarkan <i>Agility</i>	IV-Error! Bookmark not defined.

Tabel IV.47 Pembobotan *Metrik* perbandingan berdasarkan *Agility*IV-Error!
Bookmark not defined.

Tabel IV.48 *Metrik* perbandingan berdasarkan *Asset Management*IV-Error!
Bookmark not defined.

Tabel IV.49 pembobotan *Metrik* perbandingan berdasarkan *Asset Management*
..... IV-Error! **Bookmark not defined.**

Tabel IV.50 Bobot tingkat kepentingan *Performance attribute* Menyeluruh.....IV-
Error! Bookmark not defined.

Tabel IV.51 Hasil Nilai Normalisasi pada petaniIV-Error! **Bookmark not
defined.**

Tabel IV.52 Hasil Nilai Normalisasi pada *Prosesor*IV-Error! **Bookmark not
defined.**

Tabel IV.53 Hasil Nilai Normalisasi pada *Roastery House*IV-Error! **Bookmark
not defined.**

Tabel IV.54 Hasil Nilai Normalisasi pada petaniIV-Error! **Bookmark not
defined.**

Tabel IV.55 Hasil Nilai Normalisasi pada kedai kopi/retailIV-Error! **Bookmark
not defined.**

Tabel IV.56 SCOR Akhir Petani..... IV-Error! **Bookmark not defined.**

Tabel IV.57 SCOR Akhir Prosesor IV-Error! **Bookmark not defined.**

Tabel IV.58 SCOR Akhir *Roastery House* IV-Error! **Bookmark not defined.**

Tabel IV.59 SCOR Akhir Pedagang Besar IV-Error! **Bookmark not defined.**

Tabel IV.60 SCOR Akhir Kedai Kopi/Retail .. IV-Error! **Bookmark not defined.**

Tabel IV.61 SCOR Akhir Menyeluruh IV-Error! **Bookmark not defined.**

Tabel V.1 Hasil Nilai Aktual Setiap Matrik pada *Performance
Attributes*..... V-
Error! Bookmark not defined.

Tabel V.2 Hasil Nilai Normalisasi setiap matrik *Performance Attributes* Pada
aktivitas petani V-Error! **Bookmark not defined.**

Tabel V.3 Hasil Nilai Normalisasi setiap matrik *Performance Attributes* Pada
aktivitas prosesor..... V-Error! **Bookmark not defined.**

Tabel V.4 Hasil Nilai Normalisasi setiap matrik *Performance Attributes* Pada aktivitas *roaster house* V-Error! Bookmark not defined.

Tabel V.5 Hasil Nilai Normalisasi setiap matrik *Performance Attributes* Pada aktivitas pedagang besar V-Error! Bookmark not defined.

Tabel V.6 Hasil Nilai Normalisasi setiap matrik *Performance Attributes* Pada aktivitas kedai kopi/retail V-Error! Bookmark not defined.

Tabel V.7 Hasil Perhitungan Pembobotan V-Error! Bookmark not defined.

Tabel V.8 Hasil SCOR Performansi *Supply Chain* Komoditas Kopi di Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung



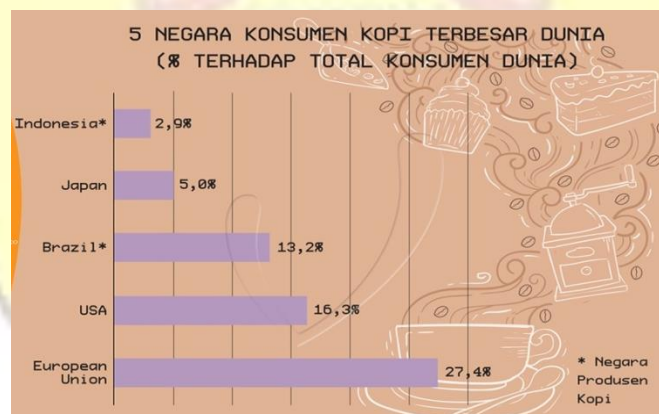
Bab I Pendahuluan

I.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber daya alam (SDA) yang melimpah, khususnya pada sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan. Sumber Daya Alam (SDA) memiliki peranan yang penting bagi perekonomian di Indonesia, dapat dilihat kontribusi yang cukup sangat besar dari Produk Domestik Bruto (PDB) yaitu sekitar 12,81 persen atau urutan kedua setelah sektor industri pengolahan. (Badan Pusat Statistik, 2018)

Salah satu jenis komoditas dari hasil perkebunan adalah kopi yang memiliki peranan yang cukup penting dalam melakukan suatu kegiatan perekonomian di Indonesia. Pada saat April 2019, Volume ekspor di Indonesia pada saat ini sudah mencapai sebesar 94,5 ribu ton dengan nilai sebesar US\$259,5 Juta. Produksi ini merupakan kopi yang terdiri dari kopi robusta maupun kopi arabika dari negara produsen kopi di dunia. (Badan Pusat Statistik, 2019)

Indonesia tergolong kedalam lima negara konsumen kopi terbesar. Minuman kopi ini merupakan bagian dari budaya di Indonesia. Oleh karena itu, Indonesia merupakan konsumen kopi terbesar. Berikut ini merupakan grafik dari 5 negara konsumen kopi terbesar di dunia.



Gambar I.1 Lima Negara Konsumen Kopi Terbesar Dunia

Sumber : International Coffee Organization, 2017

Berdasarkan dari grafik diatas yang merupakan data *Intenational Coffe Organization* (ICO) selama periode 2011-2017 secara rata-rata pertumbuhan konsumsi kopi mengalami peningkatan Pada tahun 2011 di Indonesia yang mengkonsumsi Domestik Kopi sudah mencapai 3.33 juta bungkus @60kg, namun pada tahun 2017 mengalami kenaikan yaitu 4,6 juta bungkus. Berdasarkan AEKI (Asosiasi Eksportir Kopi Indonesia), bahwa indonesia merupakan negara produsen kopi ke-empat terbesar dunia setelah brazil, vietnam, dan Colombia, serta pada tahun 2017 jumlah produksi kopi di indonesia mencapai 637.539 ton dengan 35% untuk mencapai kebutuhan domestik yaitu sebesar 224.681 dan 65 % yaitu sebesar 412.858 ton.

Berdasarkan Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Kementrian Konsumsi Kopi Nasional (2016), Konsumsi kopi nasional ini memperoleh sebesar 250 ribu ton dengan mengalami kenaikan sebesar 10,54% sehingga menjadi 276 ton. Sehingga konsumsi kopi diindonesia akan diprediksi pada tahun 2016-2021 tumbuh rata-rata hingga 8.22%/tahun. Pada tahun 2021, Pemasok kopi akan diperkirakan mencapai sebesar 796 ribu ton dan jumlah konsumsi kopi yaitu sebesar 370 ribu ton, sehingga terjadinya profit sebesar 435 tibu ton.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik menurut Provinsi di Indonesia pada tahun 2019. Jawa Barat berada pada posisi ke 9 dilihat berdasarkan Luas Perkebunan dan Jumlah produksi dapat dilihat pada tabel 1.1 sebagai berikut :

Tabel I.1 Luas Perkebunan dan Produksi Kopi di Indonesia

No	Provinsi	Luas Perkebunan	Produksi Kopi (Ton)
1	Sumatera Selatan	250,972	184,900
2	Lampung	158,030	107,043
3	Aceh	124,000	65,029
4	Jawa Timur	107,332	73,411
5	Sumatera Utara	92,854	69,105
6	Bengkulu	90,952	56,969
7	Sulawesi Selatan	73,335	30,992
8	Nusa Tenggara Timur	64,800	21,051
9	Jawa Barat	43,555	20,732
10	Jawa Tengah	40,531	18,990

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Berdasarkan data diatas kebutuhan kopi yang berada di jawabarat mencapai 20,732 Ton dengan Luas perkebunan yaitu sebesar 43,555 Hektar. Berdasarkan data pusat statistik yaitu dalam Provinsi jawabarat dalam angka 2019 menampilkan volume menurut jenis komoditas di provinsi jawabarat pada tahun 2018. Maka dapat dilihat pada tabel I.2 sebagai berikut :

Tabel I.2 Volume Kelompok Komoditi kopi di Jawabarat

No	Kelompok Komoditi	Volume (Ribu/ton)
1	Lemak dan Minyak Hewan	282,33
2	Olahan dari Tepung	231,19
3	Kakao	59,91
4	Ikan dan Udang	37,59
5	Kopi, Teh, Rempah-Rempah	41,65
6	Buah-Buahan	28,37
7	Minuman	28,39
8	Daging dan Ikan Olahan	18,47
9	Susu, mentega, telur	9,62
10	Olahan dari buah-buahan	7,64

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa barat,2019

Berdasarkan data dari badan pusat statistik provinsi jawa barat 2019 volume ekspor menurut jenis komoditi diprovinsi jawabarat adalah Kopi, teh, dan rempah-rempah masuk ke posisi ke lima dengan jumlah volume 41.650 ton lebih besar dibandingkan dengan buah-buahan, minuman, daging dan ikan olahanm susu, mentega, telur dan olahan buah-buahan. Berdasarkan Badan pusat statistik provinsi jawabarat dalam angka 2019 menampilkan Luas perkebunan kopi dan Produksi kopi berdasarkan Kabupaten/kota dapat dilihat pada tabel I.3 sebagai berikut :

Tabel I. 3 Luas Areal di Jawabarot Berdasarkan Kabupaten Bandung

No	Kota/Kabupaten	Luas Areal (Hektar)
1	Kab.Bandung	11029
2	Garut	3952
3	Bandung Barat	2392
4	Sumedang	2133
5	Cianjur	986
6	Tasikmalaya	723
7	Sukabumi	663
8	Bogor	573
9	Subang	322
10	Ciamis	290
11	Majelengka	271

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Jawabarot 2019

Tabel I.4 Jumlah Volume Produksi berdasarkan Kabupaten/Kota

No	Kota/Kabupaten	Produksi (Ton)
1	Kab.Bandung	6607
2	Garut	2097
3	Sumedang	551
4	Bandung Barat	336
5	Tasikmalaya	148
6	Bogor	132
7	Sukabumi	120
8	Subang	66
9	Majelengka	41
10	Ciamis	15

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Jawabarot 2019

Berdasarkan tabel I.3 dan I.4 diatas dari dinas perkebunan provinsi jawabarot ini tepatnya di Kabupaten.Bandung menunjukkan bahwa luas areal dan produksi kopi memasuki posisi ke satu dengan luas areal yaitu 11.029 Hektar dan memproduksi dengan jumlah 6.607 ton pada tahun 2018.

Kabupaten Bandung adalah sebuah kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Secara geografis letak Kabupaten Bandung berada pada 6⁰4' sampai dengan 7⁰,19' lintang selatan dan di antara 107⁰,22' sampai dengan 108⁰,5' Bujur Timur. Luas Wilayah keseluruhan Sebesar 1.762,40Km². Sesuai

dengan morfologi wilayah dimana sebagian besar wilayah di kabupaten bandung merupakan pergunungan atau daerah perbukitan, maka komoditas yang menjadi andalan di daerah Kabupaten Bandung diantaranya teh, kopi, tembakau dan cengkeh. Luas Tanam dan Produksi kopi mengalami peningkatan pada tahun 2016 Luas tanam mencapai 10,027 Ha dan Produksi mencapai 27,625.11 Ton untuk bahan mentah dan 6.906,28 Ton untuk hasil olahan. (Kabupaten Bandung dalam Angka, 2017).

Di bawah ini merupakan Data Luas Tanam dan Produksi Kopi menurut Kecamatan di Kabupaten Bandung sebagai berikut :



Tabel I.5 Luas Tanam dan Produksi Kabupaten Bandung berdasarkan Kecamatan

No	Kecamatan	Luas Tanam (ha)	Produksi (Ton)
		2019	
1	Pangalengan	2322.1	6523.2
2	Paseh	1675.5	3560
3	Ibun	1233.1	3580.8
4	Kertasari	1219	2927.52
5	Rancabali	747.25	1767.1
6	Pacet	722	1228
7	Pasirjambu	735.3	1373.5
8	Ciwidey	576.1	1373.41
10	Cikancung	418.5	1194.64
11	Cimaung	460	1046.4
12	Cileunyi	339	450.8
13	Ciparay	255	776
14	Cilengkrang	250.5	-
15	Cimenyan	208.5	265.6
16	Cicalengka	164	329.28
17	Banjaran	151	261.8
18	Kutawaringin	75.5	243.76
19	Nagreg	65.7	78.4
20	Margaasih	75.5	-
21	Cangkuang	54	68.7
22	Arjasari	30	546.36
23	Soreang	10	6.6
24	Baleendah	4	11.07
25	Katapang	3	6.89
26	Solokanjeruk	2	2.52
27	Rancaekek	5	-
28	Majalaya	1	2.77
29	Pamengpeuk	-	-
30	Margahayu	-	-
31	Dayeuhkolot	-	-
32	Bojongsoang	-	-
Jumlah		11802.55	27625.12

Sumber : Kabupaten Bandung dalam Angka, 2020

Kabupaten bandung memiliki 32 kecamatan. Dari Tabel I.5 diatas merupakan Data Luas Tanam dan produksi kopi Menurut Kecamatan di

Kabupaten Bandung ini. Dari 31 kecamatan data yang akan di ambil merupakan data Kecamatan Ciwidey. Kecamatan Ciwidey ini termasuk kedalam Luas Tanam dan Produksi yang cukup besar dan masuk ke posisi ke 8 dengan Luas Tanam sebesar 576,1 m² dan produksi 1.373,41 bahan mentah dan 343.35 Kg untuk bahan olahan. Sehingga di Kecamatan ciwidey ini akan menjadi berkembang dengan luas produksi dan luas tanaman yang cukup besar.

Berikut ini merupakan data pedagang besar atau kedai kopi yang ada di Kabupaten Bandung sebagai berikut :

No	Pedagang Besar	Alamat
1	Saga Kopi	Medan
2	bu sinta	Cibeber
3	H. Aleh Gunung Tilu	Pangalengan
4	P.H Bustomi Kertasari	Kertasari
5	P.Yoga	Pangalengan
6	Sunda Hejo	Bandung
7	java Frinsa	Pangalengan

(Sumber : Wawancara, 2020)

No	Kedai Kopi/ retail	Alamat
1	Dahan Kopi	Jl Raya Soreang-Banjaran KM.2,1 Ciherang Kab. Bandung
2	Kedai Kopi 92	Jl. Terusan Al-fathu No.92 Soreang
3	Kedai Kopi Saga	Jl. Terusan Ps. Cibeureum Panyocokan Kec. Ciwidey Kab. Bandung
4	Warung Kopi gunung	Jl. Terusan Patengan No. Km.11 Patengan Kec. Rancabali Kab. Bandung
5	Kopi Aroma	Jl. Banceuy Kota Bandung

(Sumber : Wawancara)

Permintaan kopi yang berasal dari Kabupaten Bandung ini khususnya dikecamatan ciwidey Kabupaten Bandung ini yaitu pada kopi robusta dan kopi arabika. Kabupaten bandung ini juga bekerja sama yang terjalin antara petani dengan eksportir melalui perantara pedagang besar. Hal ini juga untuk mendorong petani yang ada di kecamatan ciwidey Kabupaten Bandung ini semakin giat membudidayakan dan meningkatkan hasil perkebunannya. Nilai suatu produksi kopi harus diimbangi dengan suatu kegiatan pengolahan dan pemasaran yang tepat untuk memberikan *value* semaksimal mungkin bagi produk kopi tersebut.

Kegiatan yang dilakukan para petani ini juga dalam rantai pasokan berperan dalam meningkatkan suatu produk kopi di kecamatan ciwidey ini harus bernilai

dan bermutu untuk bersaing dipasaran. Pemasok dapat pula meningkatkan dan menurunkan kualitas produk melalui penyediaan bahan baku mentah ataupun bahan olahan. Manajemen rantai pasok ini harus diperhatikan dan focus terhadap aliran barang dan jasa dari pemasok hingga ke perusahaan. Sehingga rantai pasok ini dapat meningkatkan bahan baku yang berkualitas dan para pemasok dalam menciptakan produk yang berkualitas. (Lestari, Abidin, & Sadar, 2016) .

Frohlich(2001) dalam jurnal artikel (Lestari, Abidin, & Sadar, 2016) hal yang pertama diperhatikan yaitu harus memperhatikan rantai pasokan untuk menentukan kinerja dalam sebuah rantai pasok di industri dimana banyak terdapat industry yang tidak terkontrol dengan baik terhadap rantai pasokan, dan meminimalisir hal ini. Pengukuran dan evaluasi kinerja rantai pasok produksi kopi ini khususnya di kecamatan ciwidey ini perlu dilakukannya hubungan dengan para pemasok agar lebih optimal dan efektif. Dalam keefektifitan rantai pasok akan juga membantu Kinerja kopi di kecamatan ciwidey dalam mencapai tujuan industri secara luas yaitu unggul dalam melakukan persaingan global dengan produk kopi yang berkualitas. Selain itu juga yang harus diperhatikan dalam pengukuran kinerja yaitu Profit olahan produk kopi untuk meningkatkan *Value* usaha dalam menciptakan suatu produk serta meningkatkan pendapatan.

Oleh karena itu, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan rantai pasok komoditas kopi di kecamatan ciwidey, serta bagaimana pengukuran kinerja pada setiap bagian rantai pasok komoditas di kecamatan ciwidey tersebut.

I.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas maka yang menjadi permasalahan-permasalahan ini sebagai berikut :

1. Bagaimana *Supply Chain* Komoditas kopi di Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung ?
2. Bagaimana Pengukuran Kinerja Rantai Pasok komoditas kopi di Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung ?

I.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

I.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui *Supply Chain* Komoditas Kopi di kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung.
2. Mengukur kinerja rantai pasok komoditas kopi yang berada di Kecamatan ciwidey Kabupaten Bandung.

I.3.2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengukuran kinerja komoditas kopi yang berada di kecamatan ciwidey kabupaten bandung.
2. Dapat menjadi pertimbangan dalam melakukan pengukuran kinerja komoditas kopi bagi pemerintah khususnya di kecamatan ciwidey kabupaten bandung.

I.4. Pembatasan Masalah dan Asumsi

I.4.1. Pembatasan Masalah

Pembatasan Masalah ini dibatasi agar tidak terjadi penyimpangan masalah pokok yang akan diteliti serta menghindari penelitian yang secara luas dan tidak terarah. Adapun batasan masalah adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dilakukan di Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung.
2. Penelitian ini hanya dilakukan wawancara dengan para pelaku usaha kopi di Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung
3. Peneliti dibatasi hanya pada pemetaan rantai pasok komoditas kopi dan menganalisis pengukuran kinerja di kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung dengan menggunakan metode *Supply Chain Operations Reference* (SCOR).

4. Aspek *cost* tidak diamati dalam penelitian. Karena penulis tidak mempunyai akses berupa data-data yang berkaitan dengan adanya biaya karena sifatnya rahasia.

I.4.2.Asumsi

1. Penelitian dilakukan pada tahun 2020 dan data pada saat penelitian ini diasumsikan valid.

I.5. Sistematika Penulisan

Sistematika pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisikan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, pembatasan masalah serta asumsi dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori

Bab ini berisikan mengenai tinjauan pustaka berdasarkan peneliti terdahulu yang sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas dan penjelasan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang akan digunakan sebagai dasar pendukung dalam memecahkan suatu masalah dalam penelitian.

Bab III Metode Pemecahan Masalah

Bab III Metode Pemecahan Masalah

Bab ini membahas mengenai model penelitian atau suatu langkah-langkah dalam melakukan suatu penelitian dalam bentuk *flowchart* dalam suatu penelitian.

Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Bab ini berisikan mengenai hasil pengumpulan data luas lahan, jumlah produksi, bisnis proses, tenaga kerja, dan *supply chain* komoditas kopi di kabupaten bandung kecamatan ciwidey serta kegiatan usaha yang berada disana

Bab V Analisis dan Pembahasan

Bab ini berisikan mengenai analisis dari pengolahan dan pembahasan dari hasil penelitian.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisikan kesimpulan yang diperoleh dari bab-bab sebelumnya yang memaparkan jawaban atas permasalahan. Serta saran-saran yang merupakan lanjutannya yang berisi anjuran atau rekomendasi terkait konsep dari suatu penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (2017), Kabupaten Bandung dalam Angka, BPS Kabupaten Bandung
- Badan Pusat Statistik (2018), *Provinsi Jawa Barat Dalam Angka*, BPS Provinsi Jawa Barat
- Chandra, Devi, R Hanung dan Ismono, and Eka Kasymir. 2013. “Prospek Perdagangan Kopi Robusta Indonesia Di Pasar Internasional.” *JIIA Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis* 1 (1): 10–15.
- Direktorat Jendral Perkebunan (2019), *Statistika Kopi dalam Angka 2019*. Badan Pusat Statistik
- Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan kabupaten Bandung (2017), *Luas Perkebunan dan Produksi Komoditas Kopi di Kabupaten Bandung*, Bandung. <http://scholar.unand.ac.id/29501/2/BAB%20I> diakses pada tanggal 29 Februari 2020
- Lestari, S., Abidin, Z., & Sadar, S. (2016). Analisis Kinerja Rantai Pasok dan Nilai Tambah Produk olahan kelompok wanita tani melati di desa Tribudisyakur Kecamatan Kebun Tebu Lambung BaratA *JIIA*, VOL 4 NO 1, 24-29.
- Paul, J. (2014). *Transformasi Rantai Supply dengan Model Scor*. Jakarta Pusat: PPM.
- Pujawan, I. N., & ER, M. (2017). *Supply Chain Management*. Surabaya, Jawa Timur, Indonesia: Andi Yogyakarta.
- Rasyid, R.G (Kein Datum). Analisis Rantai Pasokan (*Supply Chain*) Kopi Rakyat di Kabupaten Jember. *Skripsi Program Studi Agribisnis Universitas Jember*
- Statistik, B. P. (2018). *Statistik Kopi Indonesia*. Indonesia: Badan Pusat Statistik.
- Zulkifli, & Akil, A. (2019). Analisis Kebijakan Rencana Pembangunan Industri Provinsi Sulawesi Selatan (Komoditas Kakao, Kopi dan Markisa). *Jurnal Industri Hasil Perkebunan Vol. 14 No.1*, 78-97.
- Saaty, Thomas.L (1993). *Pengambilan Keputusan Bagi Para Pemimpin*. Jakarta Barat



